

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dalam pengumpulan data, dengan menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana telah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya perlu memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu. mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, menganalisis data statistic untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kriwil Food yang berlokasi di Jl. Ir. P. M. Noor No.40, Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut, Sugiyono (2010) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah para konsumen rumah makan Kriwil Food di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

**b. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2012) ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel yang dibutuhkan sangat ditentukan oleh derajat keakuratan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menaksir mean populasi dari pengamatan sampelnya Saleh (2001 : 152 ).

Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang responden dengan mendasarkan penentuan sampel menurut Fraenkel & Wallen (2012) dimana Fraenkel dan Wallen menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non Probability Sampling, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel Fredinan (2014). Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan Accidental sampling, Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika orang tersebut sesuai atau cocok sebagai sumber data Sugiyono (2010).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah rumah makan Kriwil Food di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

#### D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kualitas Produk (X1)	Kualitas suatu produk Kriwil Food yaitu mencakup sejumlah karakteristik yang memenuhi harapan dan keinginan konsumen, sehingga menjamin kepuasan mereka. Kualitas tidak hanya terdapat pada barang atau jasa saja, tetapi juga termasuk dalam produk makanan seperti halnya dalam rumah makan. Kualitas produk pada makanan Kriwil Food merujuk pada atribut-atribut yang menentukan nilai dan kepuasan yang diberikan oleh makanan kepada konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Food Flavor</i> (Citra rasa)</li> <li>- freshness (kesegaran makanan),</li> <li>- well cooked (makanan yang dimasak dengan baik/tepat), dan</li> <li>- variety of food (keanekaragaman makanan).</li> </ul>	Johns dan Howard (1998)
2.	Persepsi Harga (X2)	Persepsi harga Kriwil Food merupakan penilaian konsumen atau pelanggan dan bentuk emosional yang terasosiasi mengenai apakah harga yang ditawarkan oleh Kriwil Food dan harga yang dibandingkan dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterjangkauan harga produk</li> <li>- Kesesuaian harga dengan kualitasnya</li> <li>- Daya saing harga</li> </ul>	Kotler (2008:345)

		pihak lain masuk diakal, dapat diterima atau dapat dijustifikasi.	- Kesesuaian harga dengan manfaatnya	
3.	Testimoni (X3)	Testimoni adalah pendapat atau ulasan seseorang tentang pengalaman mereka dengan produk, layanan, atau pengalaman yang ada pada Kriwil Food. Testimoni terhadap makanan Kriwil Food adalah pendapat atau penilaian yang mencakup pengalaman pribadi, opini, dan kesan yang diperoleh setelah mengonsumsi makanan Kriwil Food tersebut. Testimoni dapat berupa ulasan tertulis, komentar di media sosial, atau pembicaraan langsung antara konsumen. Testimoni ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi konsumen lain yang ingin mencoba makanan tersebut, serta dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan pembelian mereka.	- Daya Tarik - Nilai psikologis cerita - Kesukaan - Kredibilitas - Spontanitas	Monle Lee dan Carla Johnson (2007)
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian Kriwil Food adalah suatu alasan tentang bagaimana konsumen menentukan pilihan terhadap pembelian suatu produk sesuai dengan kebutuhan,	- Pilihan produk - Pilihan merek - Pilihan penyalur - Waktu pembelian - Jumlah pembelian	Swastha dan Irawan (2015)

		keinginan, serta harapan, sehingga menimbulkan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk tersebut yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keluarga, harga, pengalaman, dan kualitas produk.	
--	--	---	--

### E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan hasil tabulasi dari jawaban responden. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil penjualan pada Kriwil Food.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan metode yang digunakan adalah :

### **1. Kuesioner**

Daftar angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dimana seorang peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang disusun menurut variabel dalam populasi yang akan diukur. Kuisisioner ini diberikan kepada para konsumen di rumah makan Kriwil Food. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala likert dengan interval 1-5, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

## **G. Teknik Analisis Data**

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

### **1. Analisis Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan Nurgiyanto (2017).

Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala *Likert* yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan ke dalam lima tingkatan sebagai berikut Sugiyono (2004:87), misalnya :

- a. Untuk jawaban a sangat tidak setuju diberi nilai =1
- b. Untuk jawaban b setuju diberi nilai =2
- c. Untuk jawaban c netral diberi nilai =3
- d. Untuk jawaban d setuju diberi nilai =4
- e. Untuk jawaban e sangat setuju diberi nilai =5

Dengan program analisis yang digunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) alat untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai pengaruh kualitas produk, persepsi harga, dan testimoni pelanggan terhadap Keputusan Pembelian adalah sebagai berikut :

## 1.1 Uji Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2018) Dalam penelitian ini menggunakan content validity yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang diukur Ferdinand (2006). Jika suatu indikator mempunyai korelasi antara skor masing-masing indikator terhadap skor totalnya (skor variabel konstruk) maka dikatakan indikator tersebut valid.

Rumus yang digunakan adalah Teknik korelasi Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi yang dicari.

X = skor tiap item/butir.

Y = skor total/seluruh item.

N = jumlah responden (total sampel).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2005).

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6.

Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien realibilitas Alpha Cronch , sebagai berikut :



$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2}\right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas yang dicari

$K$  = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_b^2$  = varians butir pertanyaan.

$\sigma_r^2$  = varians skor tes.

## 1.2 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data populasi mengikuti distribusi normal. Tujuannya yaitu menguji apakah variabel dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Nurgiyantoro et al. (2012) dalam (Sumartini et al., 2021), uji normalitas dilakukan untuk mengukur kenormalan suatu distribusi skor hasil pengukuran. Oleh karena itu, data yang tidak berdistribusi normal, tidak dapat ditangani dengan rumus statistik ini. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov yaitu sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka terdeteksi distribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $< 0.05$  maka terdeteksi distribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sanusi (2013) dalam jurnal Huda et al., (2022), uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai ambang batas yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah :

- a. Jika tolerance value  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Jika tolerance value  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Sanusi (2013) dalam jurnal Huda et al., (2022), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Untuk melihat apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, peneliti menggunakan metode Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka terjadi gejala gejala heteroskedastisitas.

### 1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen Ferdinand (2006).

Formula untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pembelian

a = Konstanta

1. X1 = Kualitas produk
2. X2 = Persepsi Harga
3. X3 = Testimoni
  1. b1 = koefisien regresi untuk variabel kualitas produk
  2. b2 = koefisien regresi untuk variabel kualitas layanan
  3. b3 = koefisien regresi untuk variabel harga
  4. e = error

#### 1.4 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *godness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima Ghozali (2005).

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2005). Dasar pengambilan keputusan Ghozali (2005:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

